



Ispa Meningkat, Sentuh 2.095 Kasus

JOGJA - Penderita infeksi saluran pernapasan akut (Ispa) di tingkat puskesmas Kota Jogja meningkat. Hingga minggu ke-41 tahun ini, sudah tercatat 2.095 kasus.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit serta Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Jogja Lana Unwanah mengatakan, jumlah itu naik sebanyak 161 dibandingkan minggu ke-40. Sementara di pekan ke-39, tercatat 1.756 kasus.

Guna mengantisipasi paparan penyakit ini, Lana mengimbau agar masyarakat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Serta minum air putih minimal dua liter per hari agar terhindar dari dehidrasi.

Selain harus mewaspadai wabah Ispa, Lana menyatakan, kondisi cuaca panas juga dapat menyebabkan *heat stroke*. Yakni sebuah kondisi tubuh gagal meng-

Sehingga diupayakan jangan banyak beraktivitas saat cuaca terik, serta pakai alat pelindung diri saat panas dan hujan."

Lana Unwanah
 Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit serta Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Jogja

atur suhu intinya di tengah paparan panas ekstrem. "Sehingga diupayakan jangan banyak beraktivitas saat cuaca terik, serta pakai alat pelindung diri saat panas dan hujan," pesan Lana.

Sementara itu, Kepala Stasiun Klimatologi BMKG Jog-

jakarta Reni Kraningtyas menyampaikan, suhu udara di DIJ diprediksi dapat mencapai 35 derajat celcius. Suhu tertinggi yang tercatat mencapai 33,6 derajat celcius pada 6 Oktober lalu.

Menurutnya, ada beberapa faktor yang menyebabkan suhu udara terasa panas. Di antaranya karena ada aliran angin dari arah tenggara yang bersifat kering dengan tingkat kelembapan udara rendah.

Kemudian kondisi cuaca yang cenderung cerah pada siang hari juga menyebabkan penyinaran matahari tidak terhalang oleh awan. Sementara jika sore cenderung berawan, sehingga menyebabkan panas dari permukaan bumi tertahan oleh awan.

"Selain itu, posisi matahari sejak September relatif dekat dengan ekuator. Sehingga intensitas radiasi matahari relatif tinggi," bebernya. **(inu/wia/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005